

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Pada perhitungan harga pokok produksi Pabrik Tahu “Sumber Hidup” tidak menghitung biaya *overhead* pabrik dengan lengkap seperti biaya pemeliharaan mesin dan penyusutan tidak di hitung. Pada hasil perhitungan metode pabrik diperoleh harga pokok produksi pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.338.255.000, pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.279.830.000, dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.487.050.000. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.342.305.000, pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.283.930.000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.491.150.000. Perhitungan ini diperoleh biaya produksi metode *full costing* lebih tinggi karena biaya yang ada dalam proses produksi tersebut dihitung secara terperinci.
2. Perhitungan harga pokok produksi tahu per papan metode pabrik pada tahun 2016 sebesar Rp. 93.813, tahun 2017 sebesar Rp.100.932, dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 93.820, hal ini menunjukkan bahwa harga pokok produksi lebih rendah dari harga jual yang ditetapkan pabrik selama ini sebesar Rp. 130.000 per papan. Untuk menghitung harga jual menggunakan *cost plus pricing method* diperoleh dari harga pokok ditambah laba yang diinginkan. Dari hasil perhitungan diperoleh harga jual pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.879.227.000 dengan harga jual tahu per papan adalah Rp. 131.736, pada tahun 2017 sebesar Rp.

1.797.502.000 dengan harga jual tahu per papan adalah Rp. 141.758, dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.087.610.000 dengan harga jual tahu per papan adalah Rp. 131.710.

## **B. SARAN**

1. Pabrik Tahu “Sumber Hidup” perlu melakukan pencatatan dan menghitung semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi terutama biaya *overhead* pabrik, agar dapat mengetahui peningkatan laba yang diperoleh setiap tahunnya. Selain itu Pabrik Tahu Perlu mengelompokkan biaya-biaya dengan menggunakan metode *full costing* karena metode ini merincikan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Sehingga akan menghasilkan perhitungan yang lebih tepat dan akurat dibandingkan dengan metode yang digunakan Pabrik Tahu “Sumber Hidup” selama ini.
2. Pabrik tahu “Sumber Hidup” sebaiknya tetap menggunakan harga jual yang lama, karena harga pokok produksi tahu per papan lebih rendah dari harga jual yang ditetapkan Pabrik Tahu “Sumber Hidup” sehingga dari harga jual yang lama Pabrik Tahu “Sumber Hidup” masih memperoleh laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim dan Bambang, Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*.  
Yogyakarta: BPFE
- Bustami, Bastian. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Baldric, Siregar, et.al. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Baldric, Siregar. 2015. *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua)*. Edisi Pertama Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi Biaya "Cost Accounting"*. Jakarta : Salemba Empat
- Firdaus, Ahmad dan Abdulah, Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat.
- Guntur, M. Effendi. 2010. *Transformasi Manajemen Pemasaran*. Jakarta, Sagung Seto.
- Halim, Abdul. dan Bambang, Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hery. 2012. *Cara Mudah Memahami Manajemen Biaya*, Yogyakarta : Gava Media.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta Erlangga.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: SALEMBA EMPAT.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2013. *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

- Machfoedz, Mahmud. (2010). *“Komunikasi Pemasaran Modern”*, Cetakan Pertama, Cakra Ilmu, Yogyakarta.
- Swastha, Basu. 2005. *Manajemen Penjualan*. BPFE. Yogyakarta.
- Arini, Lintang. 2017. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing Pada CV. Purnama Onix*  
[http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2017/12.1.01.04.0080.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.04.0080.pdf)
- Fitriani Novia. (2014). *Analisis Komparasi Penetapan Harga Pokok Penjualan Dengan Metode Pendekatan Full Costing Dan Variabel Costing Pada Usaha Conveksi “Candra Convection” Di Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus*  
[http://eprints.umk.ac.id/3677/1/HALAMAN\\_JUDUL.pdf](http://eprints.umk.ac.id/3677/1/HALAMAN_JUDUL.pdf)
- Marfianda Yudistira. (2010). *Analisis Biaya dan Penetapan Harga Pokok Penjualan Nata De Coco Koktail (sun coco) (Studi Kasus Pada PT. Tonsu Wahana Tirta, Kota Depok, Jawa Barat)*  
[http://repository.uin-suska.ac.id/3230/1/2013\\_2013239TIN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/3230/1/2013_2013239TIN.pdf)
- Noviasari Intan. (2014). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Beras Pada PT. Barokah Makmur, Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara*  
<http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/1617>
- Setiyaningshi Endra. 2009. *Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Lestari)*  
[https://eprints.dinus.ac.id/jurnal\\_13259](https://eprints.dinus.ac.id/jurnal_13259)
- Wuryansari Anis. 2016. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Studi Kasus Pada Peternakan Seraphine Yogyakarta*  
[https://repository.usd.ac.id/6963/2/112114129\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/6963/2/112114129_full.pdf)